

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini membahas mengenai determinan pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor pemilihan karir ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas, mempengaruhi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Metode yang digunakan adalah analisis regresi multinomial.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari variabel penghargaan finansial secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini mungkin dikarenakan dalam awal karirnya, mahasiswa lebih menginginkan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang beragam terlebih dahulu, sehingga faktor gaji belum menjadi prioritas utama dalam awal karir mereka. Secara individual, penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan pemerintah, dimana mereka lebih mempertimbangkan tersedianya dana pensiun. Hal

ini dapat dimengerti karena dana pensiun merupakan jaminan hidup dihari tua.

2. Hasil dari variabel pelatihan profesional menunjukkan adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin banyak pelatihan profesional yang diterima oleh mahasiswa sebagai calon pekerja, maka akan semakin menjadikan mahasiswa mempunyai kemampuan dan kualitas yang lebih baik.
3. Hasil dari variabel pengakuan profesional menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan setiap pilihan karir memiliki kesempatan untuk berkembang, memerlukan beberapa persyaratan untuk kenaikan pangkat dan memerlukan keahlian tertentu yang berbeda antara pilihan karir akuntan publik dengan karir akuntan lainnya.
4. Hasil dari variabel nilai-nilai sosial menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa memiliki perbedaan pandangan mengenai kegiatan sosial, dimana kegiatan sosial memerlukan waktu khusus diluar jam bekerja. Karir akuntan publik cenderung sering lembur dan memiliki sedikit waktu luang dalam pekerjaannya, sehingga karir akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah dianggap lebih banyak memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan sosial dibandingkan karir akuntan publik.

5. Hasil dari variabel lingkungan kerja menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan perbedaan pada kondisi pekerjaan yang akan dihadapi sebagai akuntan akan berbeda-beda pada pilihan karir akuntan publik dan karir akuntan lainnya.
6. Hasil dari variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa berkeinginan untuk selalu dapat bekerja pada beberapa pekerjaan dimana mereka mengharapkan mendapatkan karir yang lebih baik pada karir yang dipilihnya.
7. Hasil dari variabel personalitas menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan dalam memilih karirnya mahasiswa lebih mempertimbangkan pada faktor kecocokan karakter atau kepribadian dengan karir yang dipilihnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.
2. Responden yang digunakan hanya mahasiswa akuntansi dari STIE Perbanas Surabaya, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi secara luas.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak signifikan dari keenam variabel independen.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya kemudian menarik kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dilengkapi dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen wawancara sehingga jawaban yang dihasilkan dapat lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan respondennya lebih banyak dan tidak hanya pada satu perguruan tinggi saja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengubah atau menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan, salah satunya adalah nilai intrinsik kerja, serta dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen personalitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan L., 2009. *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- L.M. Samryn, S.E., Ak., M.M., 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*, Edisi Pertama, Kencana Predana Media Group, Jakarta.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13 (1), 9-19.
- Rahayu, Sri, dkk, 2003, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”, *SNA VI*, Halaman 821-837.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyani, Rediana. 2005. “Faktor-faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)”. *Tesis*, Program Studi magister Sains UNDIP.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). “Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (3), 1-11.
- Yendrawati, R. (2007). “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan”. *Fenomena*, 5 (2), 176-191.